

**STRATEGI PEMBENTUK KARAKTER BERBASIS INTERNALISASI
NILAI-NILAI ISLAM DI MADRASAH ALIYAH
IBNUL QOYYIM PUTRA YOGYAKARTA**



Oleh:

MOHAMAD ADNAN, S.Pd.I

NIM: 1320410112

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Megister Pendidikan Islam

Konsentrasi PAI

**YOGYAKARTA
2016**

PENGESAHAN

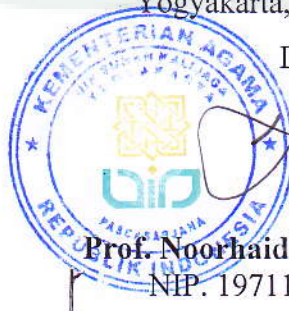
Tesis Berjudul : STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER
BERBASIS INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM
DI MA IBNUL QOYYIM PUTRA PIYUNGAN
BANTUL YOGYAKARTA.

Nama : MOHAMAD ADNAN
NIM : 1320410112
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian : 27 Oktober 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 07 Desember 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS
INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM DI MADRASAH
ALIYAH IBNUL QOYYIM PUTRA PIYUNGAN BANTUL
YOGYAKARTA

Nama : Mohamad Adnan, S.Pd.I
NIM : 1320410112
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Program studi : Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua/Penguji : Najib Kailani.MA.Ph.D

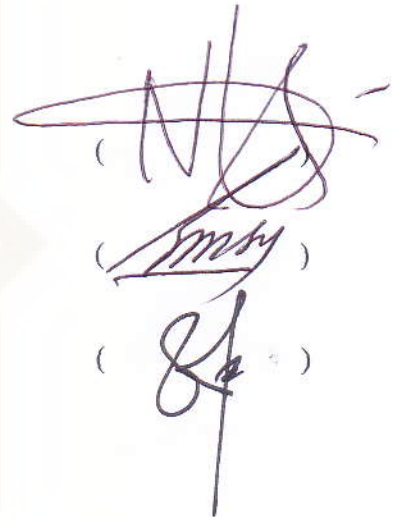
Pembimbing/ Penguji : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd

Anggota Penguji : Dr. Sukiman, M.Pd.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 27 Oktober 2016

Waktu : Pukul 12.30
Hasil/ Nilai : A-
IPK : 3,81
Predikat kelulusan : ~~Memuaskan~~/ Sangat Memuaskan/ ~~Cum Laude~~ *

*) Coret yang tidak perlu



(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Program pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS INTERNALISASI
NILAI – NILAI ISLAM DI MADRASAH ALIYAH IBNUL QOYYIM
PUTRA PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA.**

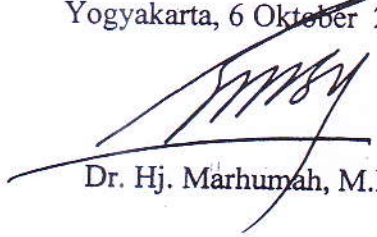
Yang ditulis oleh :

Nama : Mohamad Adnan
NIM : 1320410112
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Megister Studi Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 6 Oktober 2016


Dr. Hj. Marhumah, M.Pd

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Adnan

NIM : 1320410112

Jenjang : Magister

Program studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 31 Agustus 2016



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Adnan

NIM : 1320410112

Jenjang : Magister

Program studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Strategi Pembentukan Karakter Berbasis Internalisasi Nilai-nilai Islam Di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta.

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Agustus 2016



Mohamad Adnan
NIM. 1320410112

MOTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (٢١ □)

Artinya:

*“Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.*¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm. 674

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sembah sujud dan syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya tesis yang amat sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan atas

Rosulullah Muhammad SAW.

Tesis ini aku persembahkan kepada:

Almamater tercintaku Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Mohamad Adnan, NIM 1320410112: Strategi Pembentukan Karakter Berbasis Internalisasi Nilai-nilai Islam di MA Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta. Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi Dengan adanya Pengaruh Globalisasi telah membawa perubahan-perubahan penting dalam bentuk yang positif maupun negatif. Dengan melihat kondisi generasi bangsa saat ini bisa dikatakan tidak berkarakter dengan melencengnya dari nilai-nilai moral. Pendidikan saat ini seolah hanya mengejar angka kelulusan dan kurang memperhatikan moral dan spiritual kaum pelajar.

Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putra dalam rangka mencetak generasi-generasi mu'min, mu'allim, mubaligh yang mempunyai landasan keimananya (Tauhid) yang kokoh bisa bermanfaat bagi masyarakat yang lebih baik, ketakwaan yang kuat dan akhlak yang mulia. Madrasah ini membentuk karakter melalui strategi pembentukan karakter berbasis internalisasi nilai-nilai Islam.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1) Nilai-nilai Islam apa saja yang di internalisasikan bagi siswa dalam pembentukan karakter di MA Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta; 2) Strategi Pembentukan Karakter Siswa Berbasis internalisasi nilai-nilai Islam di MA Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta; 3) hasil pembentukan karakter Berbasis Internalisasi nilai-nilai Islam di MA Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, guru, dan siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan; pertama, Strategi pembentukan karakter berbasis internalisasi nilai-nilai Islam dilakukan melalui strategi *Moral Knowing*: Pembentukan Karakter Melalui Proses Pembelajaran di dalam Kelas, Strategi *Moral Acting* melalui praktik kegiatan sehari-hari di lingkungan pondok pesantren yang terprogram, dan Strategi Habitiasi melalui kegiatan bebas sehari-hari yang dilakukan siswa selama berada di lingkungan pondok pesantren. Kedua, nilai-nilai Islam yang di internalisasikan bagi siswa dalam pembentukan karakter meliputi: keimanan, islam, ihsan, ikhlas, tawakal, bersyukur dan sabar. Internalisasi ini merupakan proses santri mempelajari, memahami, menerima dan menerapkan dalam tingkah laku. Ketiga, hasil pembentukan karakter Berbasis Internalisasi nilai-nilai islam tampak dari pengetahuan, penalaran dan tindakan santri. Secara keseluruhan, santri memiliki pengetahuan tentang karakter seperti disiplin, tanggung jawab, sportif, jujur, kerjasama, solidaritas, suka menolong, menghormati dan menghargai orang lain. Hasil pembentukan karakter ini tampak dari kebiasaan Siswa dapat dijadikan sebagai teladan seperti sholat tepat waktu dengan berjamaah, menghormati dan menghargai orang lain, sopan, rendah hati, dan suka menolong.

Kata kunci: Strategi, Karakter, Internalisasi Nilai-Nilai, Islam

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭ a'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z a'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

C. Ta' Marbutah Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karâmah al-auliyâ’
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	fathah	ditulis	A fa’ala
ذُكِرَ	kasrah	ditulis	i zükira
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	u yazhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	Â jâhiliyyah
2	fathah + ya’ mati تَنْسَى	ditulis	â tansâ
3	kasrah + ya’ mati كَرِيمٌ	ditulis	î karîm
4	dammah + wawu mati فُرُوضٌ	ditulis	û furûd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	ai bainakum
2	fathah + wawu mati قَوْل	ditulis ditulis	au qaul



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ أَرْسَلَهُ
بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ بِأَذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَهُوَ الْقَوِيُّ
الْعَزِيزُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ الْمُبْعُوثُ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ الَّذِينَ جَاهَدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِمْ فَهَدَاهُمْ سَوَاءَ السَّبِيلِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugraahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukan manusia kepada jalan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Tesis yang berjudul “STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS INTERNALISASI NILAI-NILAI ISLAM D MADRASAH ALIYAH IBNUL QOYYIM PUTRA YOGYAKARTA” merupakan sebuah karya yang telah penulis tulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Megister dalam pendidikan agama Islam. Namun, penulisan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd selaku Pembimbing tesis ini yang telah berkenan meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan semangat dalam penyusunan tesis ini.
2. Segenap Dosen dan karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuan dan ilmu yang telah diberikan.
3. KH. Rohadi Agus Salim, LC. S.Pd.I selaku kepala MA Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di madrasah yang dipimpin.
4. Staf karyawan di Prodi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah susah payah membantu penulis dalam penyelesaian tesis ini.
5. Kepada Istriku Tercinta Yang selalu menemani dan memberikan dukungan, saran sehingga tesis ini bisa selesai
6. Kedua orang tua. Ayahanda H.Makmur dan Ibunda Hj. Sarah yang sangat penulis cintai dan sayangi, yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi sehingga tesis ini bisa selesai.
7. Sahabat-sahabat penulis di PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta PAI C Reguler angkatan 2013 (Heri, Ningsih, Suprihatin, Rio, Nurhadi, Nurul, Hanna, Ikhwan, Anik, Sadam, Rendi, Komar dan Zulkifli) yang telah berjuang bersama menimba ilmu, banyak kenangan dan hal terindah sebagai pengalaman hidup yang sangat berharga yang tak akan pernah penulis lupakan. Semoga kita bisa bertemu lagi, Amin.

Penulis hanya bisa berdo'a semoga semua yang telah membantu mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan tercatat sebagai amal shaleh. Penulis menyadari kekeliruan sangat mungkin terjadi dalam penulisan karya ilmiah ini, karenanya kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya dan mendapatkan ridho Allah SWT.

ولسّلام عليكم ورحمة الله وبر كاته

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Penulis,

Mohamad Adnan, S.Pd.I

NIM. 1320410112

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR.....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	vi
MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	7
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II PEMBENTUKAN KARAKTER DAN INTERNALISASI	
NILAI-NILAI ISLAM	16
A. Konsep Dasar Pembentukan Karakter	16
1. Konsep Karakter	16
2. Nilai-nilai karakter	19
3. Strategi Pembentukan Karakter	23
4. Proses Pembentukan Karakter	29
B. Pengertian Nilai-nilai Agama Islam.....	30
C. Landasan dan Konsep Dasar Nilai-nilai Islam.....	36
1. Landasan Nilai-nilai Islam	36
2. Nilai-nilai Islam	41
3. Sumber-Sumber Nilai	42
4. Pendidikan Karakter Sebagai Pendidikan Nilai di Sekolah	43
D. Internalisasi Nilai-Nilai Islam di Sekolah.....	44
E. Unsur-unsur dan macam-macam Internalisasi Nilai	46

F. Urgensi Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam Pada Anak	51
G. Nilai – nilai Agama yang Diinternalisasikan	52
H. Nilai-nilai Insaniyah dalam Membentuk Siswa Berkarakter Mulia.....	55
I. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam.....	59
BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH IBNUL	
QOYYIM PUTRA	65
A. Letak dan Keadaan Geografis	65
B. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putra.....	66
C. Visi dan Misi.....	69
D. Tujuan Madrasah	72
E. Struktur Organisasi Madrasah.....	73
F. Guru dan Karyawan	89
G. Siswa	93
H. Keadaan Sarana Prasarana.....	95
BAB IV STRATEGI DAN HASIL PEMBENTUKAN KARAKTER	97
A. Nilai-Nilai Islam yang Diinternalisasi	97
1. Keimanan	97
2. Islam.....	98
3. Ihsan	99
4. Ikhlas	100
5. Tawakal	100
6. Bersyukur	101
7. Sabar	101
B. Strategi Pembentukan Karakter	102
1. Strategi <i>Moral Knowing</i> : Pembentukan Karakter Melalui Proses Pembelajaran di dalam Kelas	103
2. Strategi <i>Moral Acting</i> Melalui Program Kegiatan Siswa	110
3. Strategi Habitulasi Melalui Aktivitas Siswa Sehari-hari	112
C. Hasil Pembentukan Karakter	117
1. Pengetahuan Moral Siswa.....	118
2. Perasaan Moral Siswa	122
3. Tindakan Siswa.....	124
BAB V PENUTUP	128
A. Kesimpulan	128
B. Saran-saran.....	129
C. Kata Penutup.....	130
DAFTAR PUSTAKA	134
LAMPIRAN.....	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Strategi Pembentukan Karakter Berbasis Internalisasi Nilai-Nilai Islam	24
Gambar. 2. Komponem-komponem karakter baik menurut Thomas Lickona	34
Gambar 3 .Bagian Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra .	89



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai-Nilai Karakter Bangsa	36
Tabel 2 Daftar Guru dan karyawan Ibnu Qoyyim Putra.....	107
Tabel 4 Data Siswa 4 Tahun Terakhir Madrasah Aliyah Ibnu Qoyyim Putra....	109
Tabel 5 Jawaban Siswa tentang Pengetahuan Moral dan Perasaan Moral	110
Tabel 6 Hasil Pembentukan Karakter Siswa	117



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang sistem pendidikan nasional tahun 2003 adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa untuk berkembangnya potensi peserta didik.¹ Mencermati fungsi dan tujuan pendidikan tersebut, yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, seharusnya memberikan pencerahan yang memadai, bahwa pendidikan harus berdampak pada peserta didik. Mengembangkan kemampuan dapat dipahami bahwa peserta didik adalah manusia yang potensial dan dapat dikembangkan secara maksimal melalui proses pendidikan. Pendidikan sebagai sarana pembentukan watak mengandung makna bahwa pendidikan harus diarahkan pada pembentukan watak peserta didik.

Nilai merupakan sesuatu yang diyakini kebenarannya dan dianut serta dijadikan sebagai acuan dasar individu peserta didik dalam menentukan sesuatu yang dipandang baik, benar, bernilai maupun berharga. Nilai merupakan bagian dari kepribadian individu yang berpengaruh terhadap pemilihan cara maupun tujuan tindakan dari beberapa alternatif serta

¹ Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.6.

mengarahkan kepada tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai merupakan daya pendorong dalam hidup, yang memberi makna dan pengabsahan pada tindakan seseorang. Oleh karena itu, nilai dalam setiap individu dapat mewarnai kepribadian kelompok atau kepribadian bangsa.

Aspek nilai-nilai ajaran Islam pada intinya dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu nilai-nilai aqidah, nilai-nilai ibadah, dan nilai-nilai akhlak.² Nilai-nilai aqidah mengajarkan manusia untuk percaya akan adanya Allah Yang Maha Esa dan Maha Kuasa sebagai Sang Pencipta alam semesta, yang akan senantiasa mengawasi dan memperhitungkan segala perbuatan manusia di dunia. Dengan merasa sepenuh hati bahwa Allah itu ada dan Maha Kuasa, maka manusia akan lebih taat untuk menjalankan segala sesuatu yang telah diperintahkan oleh Allah dan takut untuk berbuat dhalim atau kerusakan di muka bumi ini. Nilai-nilai ibadah mengajarkan pada manusia agar dalam setiap perbuatannya senantiasa dilandasi hati yang ikhlas guna mencapai ridho Allah SWT. Pengamalan konsep nilai-nilai ibadah akan melahirkan manusia-manusia yang adil, jujur, dan suka membantu sesamanya. Selanjutnya nilai-nilai akhlak mengajarkan kepada manusia untuk bersikap dan berperilaku yang baik sesuai norma atau adab yang benar dan baik, sehingga akan membawa pada kehidupan manusia yang tenteram, damai, harmonis, dan seimbang.

Dunia global sekarang ini, bergerak dan membawa perubahan semakin cepat dan kompetitif. Semua bidang mengalami pergeseran dan tantangan,

² Abdul Rahman Saleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan*.(Jakarta:Gema Windu Panca Perkasa,2000)hlm.25.

termasuk lembaga pendidikan, Globalisasi telah membawa perubahan-perubahan penting dalam bentuk yang positif maupun negatif. Dengan melihat kondisi generasi bangsa saat ini bisa dikatakan tidak berkarakter, sudah jauh melenceng dari nilai-nilai agama dan nilai-nilai moral, fenomena rill seperti tawuran antara pelajar, pornografi dan pornoaksi yang diperankan oleh para pelajar, penyalahgunaan narkoba, dan penyalahgunaan media yang semakin canggih. Pendidikan saat ini seolah hanya mengejar angka kelulusan dan kurang memperhatikan moral dan spiritual kaum pelajar. Sehingga setiap materi yang diajarkan seolah tidak membekas di hati dan tidak tercermin dalam tingkah laku peserta didik.

Membentuk karakter memang tidak semudah membalik telapak tangan, jika karakter ibarat sebuah bangunan yang kokoh, butuh waktu yang lama dan energi yang tidak sedikit untuk mengubahnya. Berbeda dengan bangunan yang tidak permanen yang menggunakan bahan-bahan yang mudah dihancurkan, maka mengubahnya pun akan lebih cepat dan mudah. Banyak sistem pendidikan yang ditawarkan untuk mencapai keberhasilan, akan tetapi kita bisa melihat pada sistem pendidikan Islam yang lebih menekankan pada peningkatan kecerdasan spiritual. Karena kecerdasan spiritual diyakini bisa membawa kebaikan bagi sisi lain dalam diri manusia. Tujuan pendidikan Islam tidak terus juga pengembangan intelektual, kematangan emosional mengisi area imajinasi, atau mengasah kepedulian sosial peserta didik, tetapi lebih penting dari itu adalah untuk mengenalkan mereka pada penciptanya,

Tuhan yang maha Esa.³ Teknik pembinaan agama yang dilakukan melalui internalisasi adalah pembinaan yang mendalam dan menghayati nilai-nilai relegius (agama) yang dipadukan dengan nilai-nilai pendidikan secara utuh yang sarannya menyatu dalam kepribadian peserta didik, sehingga menjadi satu karakter atau watak peserta didik.

Sebagai bangsa yang beragama, kita sebenarnya memiliki akar yang sangat kuat dalam hal moralitas dan etika. Etika yang dikehendaki adalah berasaskan akidah Islamiyah demi kebaikan masyarakat beragama dan masyarakat bangsa pada umumnya. Karena dasarnya adalah akidah, maka etika dan akhlak itu harus diyakini kebenarannya dan harus pula diamalkan. Karena tingkahlaku atau akhlak merupakan wujud dari kepribadian seseorang apakah perbuatannya termasuk akhlak yang baik atau buruk. Untuk itu, peran orang tua, guru, dan masyarakat harus bisa membumikan tentang sosok nabi Muhammad SAW sebagai tokoh idola bagi kaum remaja, baik dari segi akhlak, kecerdasan, penyampaian dakwahnya, kerjasamanya, dan lain sebagainya. Karena diutusnya beliau di dunia ini sebagai model pendidikan karakter untuk menyempurnakan tingkah laku manusia.

Lembaga pendidikan mempunyai peranan yang cukup penting dalam membentuk karakter anak. Lembaga pendidikan juga mempunyai peranan yang cukup penting untuk memberikan pemahaman dan benteng pertahanan kepada anak agar terhindar dari jeratan negatif media massa. Oleh karena itu sebagai antisipasi terhadap dampak negatif media massa tersebut, lembaga

³ Abdul Aziz, Hamka. *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima 2011), hlm.95.

pendidikan selain memberikan bekal ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta ketrampilan berfikir kreatif, juga harus mampu membentuk manusia Indonesia yang berkarakter mulia, beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Tujuan pendidikan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh kegiatan pendidik. maka dalam praktik pendidikan tidak ada artinya.⁴ Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putra, Sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam swasta yang dikelola oleh yayasan PDHI yang mempunyai visi untuk mencetak generasi-generasi mu'min, mu'allim, mubaligh yang mempunyai landasan keimananya (Tauhid) yang kokoh bisa bermanfaat bagi masyarakat yang lebih baik, ketakwaan yang kuat dan akhlak yang mulia. Untuk mendukung tercapainya visi yang menjadi tujuannya, maka salah satu upaya dalam membentuk karakter siswa adalah dengan bagaimana strategi internalisasi nilai-nilai Islam yang ada di madrasah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mendalami dan meneliti tentang “Strategi Pembentukan Karakter Berbasis Internalisasi Nilai-nilai Islam di MA Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta.”

B. Rumusan Masalah.

1. Nilai-nilai Islam apa saja yang di internalisasikan bagi siswa dalam pembentukan karakter di MA Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta.

⁴ Sumitro, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*,(Yogyakarta:UNY Press,2006), hlm.61-62.

2. Bagaimana Strategi Pembentukan Karakter Siswa Berbasis internalisasi nilai-nilai Islam di MA Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil pembentukan karakter Berbasis Internalisasi nilai-nilai Islam di MA Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Nilai-nilai Islam apa saja yang di internalisasikan bagi siswa dalam pembentukan karakter di MA Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta.
2. Strategi Pembentukan Karakter Siswa Berbasis internalisasi nilai-nilai Islam di MA Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta
3. Untuk mengetahui Bagaimana hasil pembentukan karakter Berbasis Internalisasi nilai-nilai Islam di MA Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan keilmuan program studi pendidikan Islam konsentrasi pendidikan agama Islam pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Manfaat praktis
Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap Strategi Pembentukan Karakter Siswa Berbasis internalisasi nilai-nilai Islam di MA Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta sebagai salah satu

cara untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

E. Telaah Pustaka

Tesis yang ditulis oleh Abdul Hakim Siregar, yang berjudul “Model internalisasi Sifat Rasul Dalam Pembinaan Karakter “ Program Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga,2009. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi atau penyempitan makna empat sifat Rasul dan empat sifat mustahil Rasul terjadi terkait dengan pemahaman dan wawasan seseorang. Internalisasinya dilakukan dengan model internalisasi mutakallimin: hati,lisan,amal. Model internalisasi psikologi:charter count, pikiran protektif, psikologi positif,kebiasaan afektif,psikologi sufi,dan model rasul ulul azmi: model nabi nuh. AS, Model nabi ibrahim.As, model nabi Isa. As. Dan Model Nabi Muhammad SAW.⁵

Tesis yang ditulis oleh Ali Masyar, yang berjudul “ Nilai-nilai pendidikan dalam didalam alqur’an surat Ash Shaffat. Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 2006, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, pembahasan mengenai tentang iman, amal shaleh, dan saling menasehati kepada kebenaran, maka mendapatkan atau membatasi tenggelamnya manusia kedalam kerugian. dan mengisi kebutuhan manusia terdiri dari dua

⁵ Abdul Hakim Siregar, *Model Internalisasi Sifat Rasul Dalam Pembinaan Karakter*” (Yogyakarta:Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga,2009).

unsur yaitu jasmani dan rohani yang meliputi, pikiran, hati, perasaan, dan anggota badan.⁶

Tesis yang ditulis oleh Agus Baya Umar, yang berjudul “Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Pesantren di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menekankan pada model pendidikan pesantren yang ada di pondok pesantren Wahid Hasyim dalam membentuk karakter. Model pendidikan pesantren tersebut meliputi sorogan, bandongan, ta’limul qur’an, bahtsul masail dan muqorona. Karakter yang terbentuk melalui model pendidikan pesantren tersebut antara lain meliputi nilai agama. Nilai moral, nilai umum dan nilai kewarganegaraan.⁷

Berdasarkan ketiga penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian diatas. Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya terutama dalam Strategi Pembentukan Karakter Berbasis Internaslisasi nilai-nilai Islam Di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta. jadi posisi peneliti disini ingin mengetahui bagaimana startegi pembentukan karakter siswa berbasis internalisasi nilai-nilai Islam yang diterapkan di MA Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta.

⁶ Ali Masyar, *Nilai-nilai Pendidikan didalam Al-Qur’an Surat Ash-Shaffat*, Tesis (Yogyakarta :UIN Sunan Kalijaga 2006)

⁷ Agus Baya Umar, *Pemebentukan karakter Melalui Pendidikan Pesantren di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta*.(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian merupakan jenis penelitian lapangan (*Field research*). Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena-fenomena sosial/suatu peristiwa. Sesuai dengan definisi penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau kesan dari orang dan perilaku yang dapat diamati untuk menunjang penelnti meneliti bidang pendidikan.⁸ Dan pada penelitian ini difokuskan pada Strategi Pembentukan karakter berbasis internalisasi nilai-nilai Islam di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi.

3. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah sumber, tempat mendapatkan keterangan dalam penelitian. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa subyek penelitian berarti orang atau siapa saja yang menjadi sumber

⁸ Laxy J Moelong, *metode penelitian kualitatif*,(Bandung, Remaja Rosda karya,1993), hlm.98.

penelitian.⁹ Teknik sampling yang digunakan, purposive sampling adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek sosial yang diteliti.¹⁰ Adapun subyek dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Madrasah Aliyah (H. Rohadi Agus Salim, S.Pd.I)
- b. Guru Akidah Akhlaq (Muhammad Aka, S.Pd.I)
- c. Guru Bimbingan Konseling, Anis Fatikha, M.Pd. I)
- d. Siswa Ibnul Qoyyim Putra (Anas Sidik Mashudi)

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode agar saling mendukung dan melengkapi. Metode yang digunakan penelitian ini adalah :

- a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.¹¹

Observasi ini dilakukan dengan cara observasi non partisipatif (non participatory observation) yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan dan hanya berperan mengamati kegiatan atau tidak ikut

⁹ Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian, Suatu Pendekatan Proses*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 102.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 300.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian, suatu Pendekatan Proses...* hlm. 102.

dalam kegiatan.¹² Dengan demikian harapannya peneliti dapat dengan seksama mengetahui aktivitas siswa.

Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pembentukan Karakter Berbasis Internalisasi Nilai-nilai Islam di MA Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta. meliputi:

- 1) Bagaimana Strategi Pembentukan Karakter Berbasis Internalisasi Nilai-nilai Islam di MA Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta
- 2) Nilai apa saja yang di internalisasikan bagi siswa dalam pemebntukan karakter
- 3) Bagaiman hasil karakter siswa berbasis internalisasi nilai-nilai Islam.

b. Metode wawancara (*interview*)

Metode wawancara (*interview*) adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹³

Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin yaitu dimana

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung :PT Remaja Rosdakarya,2009). Hlm.220.

¹³ Mulyana, Dedi, *Metodologi Penelitian kualitatif, paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya*,(Bandung:Rosdakarya,2008),hlm 180.

pewawancara bebas menanyakan apa saja dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.¹⁴

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.¹⁵ Seperti data sekolah yang berkaitan dengan tema penelitian, serta pengambilan kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

5. Analisis Data

Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah membatasi dan menyempitkan penemuan-penemuan hingga suatu data yang teratur, tersusun dan mempunyai makna. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dalam bentuk laporan atau uraian deskripsi dengan menjelaskan atau melaporkan apa adanya, mengklarifikasi dan menuangkan dalam bentuk kata-kata yang pada akhirnya ditarik kesimpulan.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993). Hlm. 127.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis...* hlm 156.

Adapun untuk mengolah data yang bersifat kualitatif ini peneliti menggunakan 4 komponen kegiatan sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data berwujud kata-kata dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan serta dokumen-dokumen dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah maka selanjutnya adalah melalui reduksi data.

b. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan, transformasi, data-data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga ditarik kesimpulan dan verifikasi.

c. Penyajian data

Penyajian data disini dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

d. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Dalam pandangan ini hanyalah sebagai dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

6. Keabsahan data

Untuk mendapatkan keabsahan data maka diperlukan teknik pemeriksaan. Salah satu teknik pemeriksaan data yang sering digunakan adalah teknik triangulasi. triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber yakni mendapatkan dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama dan triangulasi teknik yaitu menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹⁶

Dengan demikian data-data lapangan yang berupa hasil dokumentasi, wawancara dan observasi akan dianalisis sehingga dapat mengetahui deskripsi tentang strategi pembentukan karakter berbasis internalisasi nilai-nilai Islam di MA Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D.....*hlm 330.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan tesis ini di bagi dalam lima Bagian. Bab I berisi Pendahulua, yang mengemukakan alasan beserta pijakan awal yang berkaitan dengan isi tesis seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, metodologi dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II berisi teori tentang pengambilan keputusan yang menjadi landasan penelitian. Bab III berisi gambaran umum MA Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta. Bab IV berisi uraian isi penelitian mengenai strategi pembentukan karakter berbasis internalisasi nilai-nilai Islam. Dan terakhir Bab V bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup, dan bagian terakhir dari tesis ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan tentang Strategi Pembentukan Karakter Berbasis Internalisasi Nilai-nilai Islam di MA Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Strategi pembentukan karakter berbasis internalisasi nilai-nilai Islam dilakukan melalui beberapa langkah berikut
 - a. Strategi *Moral Knowing*: Pembentukan Karakter Melalui Proses Pembelajaran di dalam Kelas. Materi pelajaran di madrasah ‘Aliyah banyak membahas mengenai akhlak sehingga secara langsung santri di MA Ibnul Qoyyim banyak mengetahui tentang nilai-nilai di dalam Islam.
 - b. Strategi *Moral Acting* melalui praktik kegiatan sehari-hari di lingkungan pondok pesantren yang terprogram. Kegiatan yang terprogram di antaranya yaitu kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, futsal, silat, dan sebagainya. Kegiatan terprogram dan wajib di pondok pesantren seperti hafalan Al Quran dan sholat berjamaah serta ngaji bersama santri setiap usai sholat berjamaah magrib dan isya’.
 - c. Strategi Habitiasi melalui kegiatan bebas sehari-hari yang dilakukan santri selama berada di lingkungan pondok pesantren. Pengetahuan tentang nilai-nilai Islam yang didapat di madrasah dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari di dalam pergaulan sehingga karakter santri

bukan hanya pada tataran pengetahuan, tetapi juga dalam tataran tindakan dalam perilaku sehari-hari santri.

2. Nilai-nilai Islam yang di internalisasikan bagi siswa dalam pembentukan karakter meliputi: keimanan, islam, ihsan, ikhlas, tawakal, bersyukur dan sabar. Internalisasi ini merupakan proses santri mempelajari, memahami, menerima dan menerapkan dalam tingkah laku.
3. Hasil pembentukan karakter Berbasis Internalisasi nilai-nilai islam tampak dari pengetahuan, penalaran dan tindakan santri. Secara keseluruhan, santri memiliki pengetahuan tentang karakter seperti disiplin, tanggung jawab, sportif, jujur, kerjasama, solidaritas, suka menolong, menghormati dan menghargai orang lain. Santri juga dapat memahami dengan penalaran yang baik ditunjukkan dengan argumentasi yang menjelaskan mengapa suatu tindakan harus dilakukan secara bermoral. Hasil pembentukan karakter ini tampak dari kebiasaan santri dapat dijadikan sebagai teladan seperti sholat tepat waktu dengan berjamaah, menghormati dan menghargai orang lain, sopan, rendah hati, dan suka menolong.

B. Saran-saran

1. Bagi pimpinan madrasah dan pondok pesantren Ibnu Qoyyim, internalisasi nilai-nilai Islam dalam membentuk karakter melalui pembiasaan santri sehari-hari perlu diikuti dengan pengawasan yang lebih baik dari pengasuh. Hal ini perlu dilakukan karena tindakan santri tidak lepas dari motivasi belajar yang tidak selalu sejalan dengan motivasi yang

dibangun pondok pesantren di mana selalu ada santri yang belajar di madrasah karena keterpaksaan atau hasil tindakan orang tua yang menghukum anaknya dengan mengirimnya ke pondok pesantren.

2. Bagi guru madrasah, internalisasi nilai-nilai Islam melalui pembelajaran di madrasah sebaiknya menekankan pada proses dialog atau diskusi kasus agar penalaran santri berkembang lebih baik. Dialog diharapkan menjadi proses penyadaran tentang moralitas sehingga pemahaman tentang moral bukan karena doktrin, tetapi sebagai hasil dari memahami hubungan sebab dan akibat.
3. Bagi santri/siswa madrasah MA Ibnul Qoyyim Putra, sebaiknya selalu menjaga orientasi agar tetap lurus pada cita-cita dengan suatu pemahaman bahwa moralitas yang baik selalu dibutuhkan dan mendukung keberhasilan santri dalam meraih cita-cita.

C. Kata Penutup

Demikianlah laporan hasil penelitian tesis ini disusun. Hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi kemajuan pendidikan karakter di Indonesia khususnya pendidikan karakter yang dilakukan di lingkungan pondok pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Hamka. *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati*, Jakarta: Al-Mawardi Prima 2011.
- Ali Masyar, *Nilai-nilai Pendidikan didalam Al-Qur'an Surat Ash-Shaffat*, Tesis Yogyakarta :UIN Sunan Kalijaga 2006.
- Agus Zaenul Arifin, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah Dasar*, Yogyakarta:Ar-Ruz Media,2012
- Arifin, *Filsafat Pendidikan Agama Islam* Jakarta:Bumi Aksara,1993.
- Abdul Hakim Siregar, *Model Internalisasi Sifat Rasul Dalam Pembinaan Karakter*” Yogyakarta:Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga,2009.
- Agus Baya Umar, *Pembentukan karakter Melalui Pendiidkan Pesantren di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta*.Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Aep Kusnawan , *Dimensi Ilmu Dakwah, Dakwah dan kajiannya*, Widya Padjadjaran, Bandung, 2009,
- Abdul Rahman Saleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Jakarta:Gema Windu Panca Perkasa,2000
- Doni Koesoema A. . *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo. 2007 Cet. I
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka,1991.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka,1990,
- Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Ensiklopedi Islam. *Ensiklopedi Islam*, Jakarta; Ihtiar Baru Vanhoeve,1994, Cet.3
- Faisal Ismail. *Paradigma Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Titihan Ilahi Press 1988.
- Hamzah Ya'qub. *Etika Islam: Pembinaan Akhlaqul karimah (Suatu Pengantar)*,Bandung.

- Hamdani Ihsan, A. Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2007
- Koesmarwanti, Nugroho Widiyantoro, *Da'wah Sekolah di Era Baru*, Solo: Era Intermedia, 2002
- Kaswadi, *Pendidikan Memasuki Tahun 2000*, Jakarta ;PT Grasindo, 1993
- J Moelong, Laxy, *metode penelitian kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1993
- Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam books, 1991
- Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai: Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*, Yogyakarta: Pelajar, 2009,
- Maragustam Siregar, *Filsafat Pendidikan Islam: menuju pembentukan karakter menghadapi arus global*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2014
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Muka Sa'id. *Etika Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Pradnya Paramita 1986
- Mulyana, Dedi, *Metodologi Penelitian kualitatif, paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya*, Bandung: Rosdakarya, 2008
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nurcholish Majdjid, *Masyarakat Religius Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan Masyarakat*, Jakarta, 2000.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat
- Rachmat Djatnika. *Sistem Etika Islami (Akhlak Mulia)*, Jakarta: Pustaka Panjimas 1996.
- Sumitro, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2006.
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak :Peran Moral, Intelektual, emosional dan sebagai Wujud Integritas Jati Diri*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006,

- Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian, Suatu Pendekatan Proses*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989,
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993
- Tohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta: UII Press, 1992
- Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan Yang Terserak, Menyambung yang Terputus, dan Manyatukan yang Tercera*, Bandung : Alfabeta, 2007.
- Zakiah Daradjat. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, Cet Ke-17, 2005.

CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Mohamad Adnan, S.Pd.I
Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 29 Agustus 1987
Alamat Rumah : Jl. Nyimas Gandasari Panguragan Kulon II
Karang Anyar RT/RW 02/08 Panguragan
Cirebon..Jawa Barat.
Alamat jogja : Perumahan Pondok Indah Banguntapan
No. F11. Mertosanan Wetan, Potorono
Banguntapan Bantul Yogyakarta.
No. Hp. : 087838139914/
Email : Nansmuha@yahoo.co.id
Nama Ayah : H. Makmur
Nama Ibu : Hj. Sarah

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal
2. 1994-2000 SDN Panguragan
3. 2000-2003 MTs N Arjawinangun
4. 2004-2007 Ponpes Gontor Darussalam Ponorogo
5. 2008-2012 S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
6. 2013-2016 S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

C. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru Bahasa Arab MTs/MA Di Ponpes Ibnul Qoyyim Putra/2008-2011
2. Guru Bahasa Arab MTs Di Ponpes Raudathussalam./2010
3. Guru Aqidah Akhlak MTs Di Ponpes Raudathussalam/2010
4. Staf Kurikulum MTs Ibnul Qoyyim Putra/2008-2010
5. Guru Al-qur'an di SD Tegal Rejo/2010-2011
6. Guru Akidah Akhlak MA di Ali Maksum Krpyak Yogyakarta/2012
7. Wirausaha sendiri/2012-sekarang.

D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. 2002-2003 Ketua OSIS MTs N Arjawinangun
2. 2004-2006 Pembimbing Santri Darussalam Gontor
3. 2006-2007 OPPM Darussalam Gontor
4. 2008-2009 Koordinator Pesantren Kilat Ramadhan
5. 2011-2012 Ketua PPL-KKN Intergratif FTK UIN

E. KARYA ILMIAH

1. Manajemen Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krpyak Yogyakarta (Skripsi).
2. Strategi Pembentukan Karakter Berbasis Internalisasi Nilai-nilai Islam Di MA Ibnul Qoyyim Putra Piyungan Bantul Yogyakarta (Tesis/Proses).